

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PAPARAN DATA**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah MA. Ainul Falah**

Madrasah Aliyah (MA) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang tingkatnya setara dengan Sekolah Menengah Pertama (MA) yang berada di bawah naungan Kementerian agama, sehingga mata pelajaran yang bernotabeni rumpun PAI (pendidikan agama Islam) lebih dominan dari mata pelajaran umum. Sekolah yang dilengkapi dengan pondok pesantren ini mendukung adanya prioritas pembentukan nilai karakter yang bercirikan Islam.

MA. Ainul Falah yang di sahkan dengan akte pendirian 06 Februari 2013 ini memiliki NPSN 20583602, NSS 121235290114 dan NPWP 00.646.044.8-608.000 dengan status sebagai sekolah swasta. Sekolah ini adalah salah satu sekolah berbasis agama yang ternama di Sumenep dengan akreditasi A yang dimiliki. Hal ini dibuktikan dengan pembuatan soal ujian nasional untuk beberapa mata pelajaran di kabupaten Sumenep.

##### **a. Letak Geografis MA. Ainul Falah**

Madrasah Aliyah (MA) Ainul Falah terletak di ujung barat Kota Sumenep tepatnya di desa Bakeong kecamatan Guluk-guluk kabupaten Sumenep. Posisi sekolah terletak pada -7.044601 garis lintang dan berada pada 113.60626500000001

garis bujur dengan ketinggian 151 dari permukaan laut. Nomor telepon madrasah 085330234788 / 081803108022 dengan kode pos 69463.

**b. Visi dan Misi MA. AINUL FALAH**

**1) Visi**

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Unggul Dibidang Imtak dan Iptek.

**2) Misi**

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berparadigma Qur’ani
- b) Mengantarkan siswa untuk memiliki kemantapan akidah dan berakhlak mulia
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan mengarah pada kecakapan hidup
- d) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, rapi dan indah serta berbudaya Islami
- e) Melaksanakan program bimbingan secara efektif dan efisien guna pengembangan bakat siswa secara optimal
- f) Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup dalam bidang pendidikan agama, olahraga dan seni.

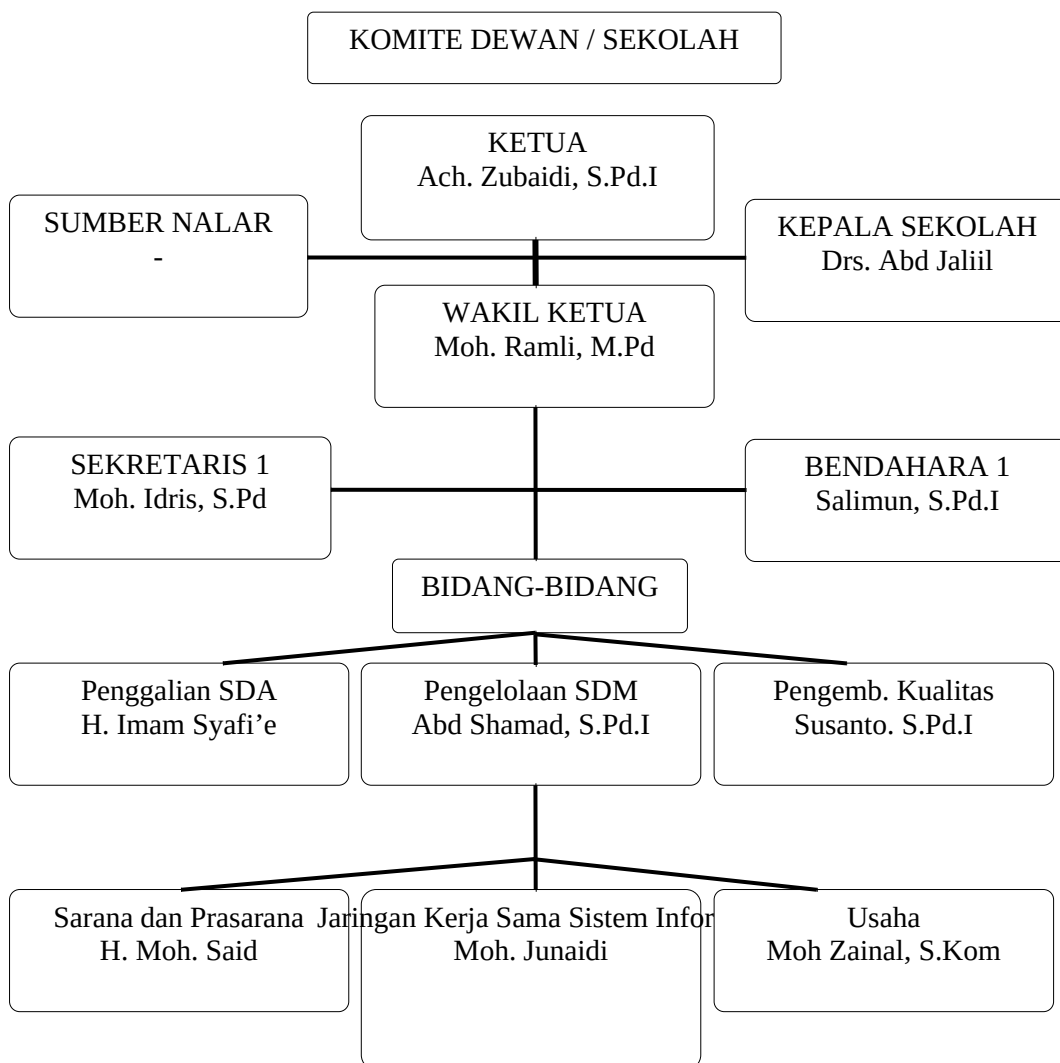
**c. Struktur Organisasi MA. Ainul Falah**

Komponen penting yang menjadi faktor utama perkembangan dan kemajuan Madrasah adalah struktur organisasi. Struktur organisasi diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang bersifat kelompok (tujuan Madrasah). Sehingga dengan kontrol

dan manajemen tidak akan terjadi tumpang tindih kebijakan yang akan berimplikasi pada pelaksanaan proses pendidikan.

Organisasi yang baik dan teratur yang disertai dengan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawan yang jelas akan menjamin ketercapaian program pendidikan dan supervisi pendidikan. Hal ini tentu memerlukan komonikasi yang efektif dan efesien antar satu dengan yang lainnya.

Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di madrasah aliyah (MA) Ainul Falah bakiong Guluk-guluk Sumenep.



Bagan 1 : Struktur Komite Dewan / Sekolah MA. Ainul Falah

**d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MA. Ainul Falah**

Pesera didik dan pendidik beserta organisasinya merupak unsur pokok dalam pendidikan, tanpa ada keduanya maka pendidikan atau dalam kajiannya proses belajar dan pembelajaran tidak mungkin berlangsung. Oleh karenanya, fokus perhatian dalam pengembangan kualitas dalam dua hal tersebut harus menjadi prioritas.

1) Data guru dan karyawan

Pendidik/Guru merupakan faktor penentu keberhasilan proses belajar dan pembejaran di Madrasah. sehingga dalam prosesnya, guru harus profesional, cakap, manguasai materi dan mampu mengusai pegguaan media atau alat bantu dalam proses pembelajaran.

Guru di MA. Ainul Falah berjumlah 22 orang. Sedangkan karyawan berjumlah 7 orang dengan perincian sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Mapel Utama
1	MOH. RAMLI NIP. 196605201994031004 NUPTK. 2852755647200072	Kepala	Aqidah Akhlak
2	SYAMSUL, S.Pd.I NUPTK. 0533742646200052	Guru/Bp	Fiqih
3	MOH SU'UDI, S,Ag	Guru/Kurikulum	Bahasa Arab

	NUPTK. 7643753655200030		
4	ABDUSSKUKUR, M.Pd NUPTK. 1639760662200032	Guru	Bahasa Indonesia
5	MOH. RAMLI, M.Pd NUPTK. 3549761664200012	Guru/Kesiswaan	Bahasa Indonesia
6	SITTI HABIBAH, S.Pd.I NUPTK. 7142766668300013	Guru	Bahasa Inggris
7	ABU HASAN, S.Pd.I NUPTK. 8533744647200082	Guru	Alquran Hadits
8	SITI ZAINAB, S.Pd PEGID. 20568523190001	Guru	IPA
9	IMAM BUKHARI, S.Pd	Guru	IPS
10	MOH. MULYADI, S.Pd.I NUPTK. 2462753656200002	Guru/Ka.	TIK
12	SYAMSIYAH, S.Pd NUPTK. 9336759660300073	Guru	Matematika
13	ABU BAKAR, S.Si NUPTK. 1536758661200002	Guru	Biologi
14	MOH. SALIMUN, S.Pd.I NUPTK. 7656750652200032	Guru/Bendahara	Kimia
15	ABD. SHAMAD, S.Pd.I NUPTK. 7536756659200002	Guru	Penjaskes
16	NURUL HUDA, S.Pd.I PEGID. 20568523180001	Guru/Ka. Perpustakaan	Tartilul Qur'an
17	ABD. BASITH, S.Pd.I NUPTK. 4636753656200002	Guru	Mulok Keagm.
18	MOH. ZAHID, M.Pd NUPTK. 0537760662200063	Guru / HUMAS	Bhs Madura/Pkn
20	AH. ZUBAIDI, S.Pd.I NUPTK. 0654750652200012	Guru	Mulok Keagm.
21	ACHMAD JUNAIDI, S.Pd PEGID. 20530603190001	Guru	Matematika
22	FAIZAH, S.Pd.I NUPTK. 3049757659300073	Guru	Fisika

23	ULFATUN HASANAH, S.Si PEGID. 20568523193001	Tenaga Kependidikan	Laburatorium
24	MOH. SHALEHODDIN PEGID. 20530603190003	Tenaga Kependidikan	Staf Admin.
25	SYAIFUL PEGID. 20530583118001	Tenaga Kependidikan	Kebun
27	ACH. BAIDAWI BUKHARI, M.Pd.I	Guru	SKI
28	MOH. WARSUN PEGID.205306033192002	Tenaga Kependidikan	Pustakawan
29	MUDIN PEGID. 20530603166001	Tenaga Kependidikan	Tenaga Kebersihan
30	IDRIS PEGID. 20568523184001	Tenaga Kependidikan	Pesuruh

Tabel 1: Tabel data guru dan karyawan MA. Ainul Falah

## 2) Sarana dan Prasarana di MA. Ainul Falah

Ibarat kebutuhan manusia dalam dunia nyata, sarana dan prasarana sekolah adalah rumah beserta isi yang menjadi hal yang sangat penting. Sarana dan prasarana menjadi penunjang bagi keberhasilan pendidikan yang sangat diperlukan dalam proses belajar dan pembelajaran. Disamping itu, sarana dan prasarana dapat menjadi motivasi, penyemangat dan alat yang mempermudah pengembangan bakat minat peserta didik.

Oleh karena perannya yang sangat penting maka sarana dan prasarana perlu menjadi perhatian dalam upaya pemenuhan kelengkapannya. Adapun sarana dan prasarana di MA. Ainul Falah adalah sebagai berikut :

### 3) Gedung dan Bangunan

No	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak baik
1	Gedung	1	1	-
2	Ruang Kelas	6	6	-
3	Lab. IPA	1	1	-
4	Lab. Komputer	1	1	-
5	Lab. Bahasa	1	1	-
6	Ruang Pimpinan	1	1	-
7	Ruang Guru	1	1	-
8	Ruang Tata Usaha	1	1	-
9	Ruang Konseling	1	1	-
10	Tempat Ibadah	3	3	-
11	UKS	1	1	-
12	Ruang Gudang	1	1	-
13	Ruang Olahraga	1	1	-
14	Ruang OSIS	1	1	-
15	Ruang lainnya	2	2	-
16	Jamban	8	6	2

Tabel 3 : Gedung dan Bangunan MA Ainul Falah

### 4) Tanah

Status : Tanah Waqaf

Luas tanah : 5310 M<sup>2</sup>

Bangunan : 545 M<sup>2</sup>

### 5) Peralatan dan Mesin

No	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak baik
1	Meja siswa	85	84	1

2	Meja guru	10	10	-
3	Kursi siswa	170	165	5
4	Kursi guru	16	15	1
5	Papan tulis	8	7	1
6	Almari arsip	3	3	-
7	Almari kelas	6	6	-
8	Meubelair perpustakaan	1	1	-
9	Komputer TU	2	2	-
10	Laptop TU	3	3	-
11	Komputer siswa	20	19	1
12	LCD Proyektor	5	4	1

Tabel 4 : Peralatan dan Mesin

6) Sarana lain dan KBM

Air bersih : Air murni pegunungan

Buku : Bahasa Indonesia, PKN, Bahasa Inggris, Bahasa Madura, IPA, IPS, Aqidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Biologi, Matematika, Fisika, TIK, SBK, kimia dan keilmuan lainnya (Ilmiah/fiksi)

Alat peraga : Peraga sains, peraga matematika, peraga olahraga dan Komputer.

**2. Bentuk-bentuk atau model *marketing* berbasis *online* di MA Ainul Falah Bakeong Guluk-Guluk Sumenep.**

Model *marketing* pendidikan dengan berbasis *online* di MA Ainul Falah adalah salah satu lembaga yang melakukan *marketing* pendidikan dengan berbasis



beberapa model salah satunya yaitu lulusan, pembiayaan, lingkungan, dan kegiatan pembelajaran.

Lulusan di MA Ainul Falah sebelum mengalami perkembangan hanya memiliki beberapa lulusan saja karena siswanya tidak hanya berasal ditempat atau dilingkungan itu saja akan tetapi semenjak mengalami perkembangan jumlah siswa bertambah dan hingga akhirnya lulusan dari MA Ainul Falah lumayan banyak dibanding dengan angka pada tahun-tahun kemaren. Sesuai dengan apa yang disampaikan dengan bapak Zainal selaku guru sekaligus petugas diruang TU.

“Madrasah Aliyah Ainul Falah mempunyai banyak lulusan yang berjumlah 580 siswa semenjak diberdirikannya MA Ainul Falah yaitu pada tahun 2008 karena pada waktu MA Ainul Falah masih belum mengalami perkembangan dan siswanya hanya berasal didaerah desa Bakeong saja, karena masih belum maju, semenjak tahun 2014 MA Ainul Falah mengalami perkembangan sehingga dapat meningkatkan jumlah siswa dan siswanya juga berasal dari daerah-daerah lain artinya diluar desa Bakeong sehingga pada tahun ini MA Ainul Falah mempunyai 580 lulusan.”<sup>1</sup>

Pembinaan di Madrasah MA Ainul Falah disesuaikan dengan pendapatan masyarakat disekitar Madrasah karena sebagian besar jumlah siswa berasal dari masyarakat sekitarnya meskipun juga beberapa siswa berasal dari luar kota dan daerah akan tetapi sistem pembiayaan di MA Ainul Falah disamaratakan selain itu beberapa kegiatan Madrasah digratiskan artinya dibiayai oleh lembaga Madrasah sendiri karena di Madrasah memprogram beberapa bantuan pemerintah salah satunya dana bos, dari dana tersebut dibuat pembiayaan dari kebutuhan siswa seperti pembelian LKS dan buku paket belajar.<sup>2</sup>

---

1     <sup>1</sup> Zainal Guru di MA Ainul Falah, wawancara menggunakan media whatsapp (10-10-2020)

2     <sup>2</sup> Hasil pengamatan dari selaku lulusan di MA Ainul Falah , (11-10-2020)

Lingkungan di MA Ainul Falah bernuansa pesantren karena Madrasah ini satu unit dengan pesantren selain lembaga Ainul Falah ini ada MI, MTS dan MA juga menyediakan lembaga pendidikan pesantren bagi siswa yang berasal dari luar kota dan daerah maka diharuskan untuk belajar di lembaga pesantren jadi sekolah sambil belajar di lembaga pesantren. Madrasah Aliyah Ainul Falah terletak di desa terpencil dengan sebutan desa Bakeong yang terletak dikawasan Guluk-guluk kabupaten Sumenep.<sup>3</sup>

Setelah semua hal sudah menjadi indikator dalam melakukan *marketing* pendidikan maka salah satunya yaitu juga fasilitas karena fasilitas sebagai tolak ukur dalam mencapai kepuasan siswa dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara dari bapak Achmad Gazali selaku guru di MA Ainul Falah bahwasanya:

“Fasilitas adalah segala kebutuhan proses pembelajaran yang dibutuhkan oleh semua stekholder khususnya adalah Madrasah Ainul Falah memiliki fasilitas Madrasah yang memadai, seperti komputer yaitu untuk siswa saja ada 20 karena akan tetapi pada tahun ini akan diadakan evaluasi ruangan untuk menambahkan jumlah komputer siswa sehingga satu komputer bisa dipakai satu orang untuk sekarang satu komputer 2 orang dan bagi yang tidak kebagian menggunakan laptop guru, dan sistemnya juga gantian misalnya besok kelas XI IPA ada pelajaran komputer maka didisi oleh siswa kelas XI IPA saja. Selain itu ada ruang laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa Indonesia dan laboratorium komputer didalamnya disediakan beberapa kebutuhan siswa dari setiap bidang masing-masing. Adapun ruang bahasa memiliki 30 Mikropon, dan laboratorium IPA memiliki beberapa praktek khusus kimia dan ada kerangka badan manusia untuk praktik IPA.”<sup>4</sup>

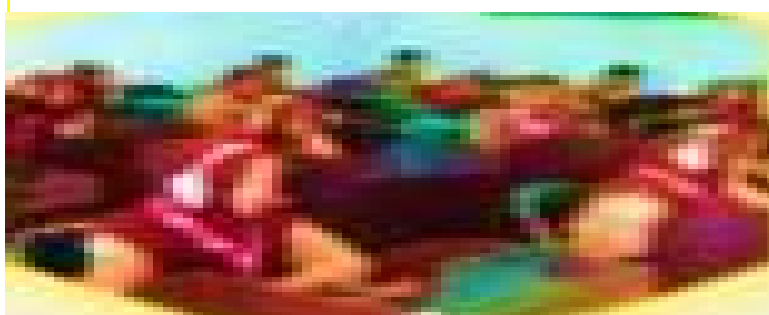
---

3 Hasil observasi langsung di MA Ainul Falah (14, Oktober 2020)

4 Achmad Gazali, guru di Ma Ainul Falah, wawancara melalui media whatsapp, (10 Oktober 2020)



**Gambara 4.1** kegiatan di laboratorium Komputer



**Gambar 4. 2** laboratorium Bahasa Indonesia.

Kegiatan pembelajaran MA Ainul Falah menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh artinya siswa yang melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitas saja apabila ada yang tidak dimengerti dan tidak difahami maka guru yang memfasilitasi. Selain itu juga proses pembelajarannya disertakan dengan praktek apabila ada materi yang membutuhkan praktek seperti materi pelajaran kimia itu lebih kepada praktek seperti dalam pembuatan sabun cuci dan mata pelajaran biologi ketika membutuhkan praktek seperti tentang tumbuh-tumbuhan maka langsung terjun kelapangan praktek dan

pembelajaran palang merah remaja serta guru yang mengajar dari pelajaran masing-masing selain itu juga materi pelajaran seni budaya tentang batik dan kerajinan tangan maka guru itu membawa siswa belajar batik di tempat batik dan pelajaran lainnya.<sup>5</sup>



**Gambar 4.3** kegiatan pembelajaran praktek PMR



**Gambar 4.4** Kegiatan praktek pramuka

Bentuk atau model *marketing* pendidikan di MA Ainul Falah juga dilakukan dengan sistem musyawarah Hal ini disampaikan oleh Bapak Zainal selaku staf TU

---

5 <sup>5</sup> Observasi tidak langsung di MA Ainul Falah, (12-10-2020)

beliau menjelaskan tentang implementasi dari rancangan *marketing* pendidikan berbasis *online* hasil wawancaranya sebagai berikut:

“ bentuk atau model *marketing* pendidikan di MA Ainul Falah yaitu dengan dikerjakan bersama oleh guru MA Ainul Falah dengan bentuk salah satu guru menyampaikan informasi atau menerangkan didepan dan disertai dengan *video* dan setelah selesai baru di unggah di alamat *website* yang sudah di sediakan <https://maainulfalah.blogspot.com>”<sup>6</sup>

Dari penjelasan Bapak Zainal diatas bahwasanya bentuk dari *marketing* pendidikan secara *online* yaitu pertama yaitu dilakukan sistem musyawarah dengan melibatkan semua stekholder di MA Ainul Falah dan ada yang mengoperasikan didepan satu guru bahwasanya apa saja bentuk-bentuknya dan model-model yang digunakan dalam melakukan *marketing* pendidikan secara *online* di MA Ainul Falah sambil lalu di foto tujuannya untuk diunggah dialamat *website* <https://maainulfalah.blogspot.com> yang berisi tentang informasi terkait MA Ainul Falah baik dari segi penerimaan siswa baru dan prestasi sebagai indikator kualitas dari MA Ainul Falah. Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Idris selaku petugas IT (Ilmu Teknologi) petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Bentuk dari pemasaran secara *online* di MA Ainul Falah salah satu guru menyampaikan informasi atau menerangkan didepan dan disertai dengan *video* dan setelah selesai baru di unggah di alamat *website* yang sudah di sediakan dengan alamat <https://maainulfalah.blogspot.com>”<sup>7</sup>

---

6       <sup>6</sup> Zainal, Guru MA Ainul Falah, wawancara melalui media whatsapp, (25, september, 2020)

7       <sup>7</sup> Idris, Guru MA Ainul Falah, Wawancara menggunakan media whatsapp, (02, Oktober, 2020)



**Gambar 4.5** informasi penerimaan siswa barus di MA Ainal Falah



**Gambar 4.6** informasi terkait kualitas dari MA Ainal Falah

Bentuk dari *marketing* pendidikan yang dilakukan secara *online* di MA Ainal Falah yaitu dilakukan secara bersama kemudian di video dan diunggah dilamat *website* <https://maainulfalah.blogspot.com> yang disediakan oleh kepala sekolah. Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Gazali selaku staf TU petikan wawancaranya sebagai berikut:

“ Bentuk dari program *marketing* pendidikan berbasis *online* di MA Ainul Falah dilakukan secara sistem musyawarah dengan semua guru di MA Ainul Falah, dan salah satu guru menyampaikan informasi atau menerangkan didepan dana disertai dengan *video* dan setelah selesai baru diunggah di alamat *website* yang sudah disediakan, <https://maainulfalah.blogspot.com>.”<sup>8</sup>

Dari penjelasan bapak Ahmad Gazali bahwasanya bentuk dari *marketing* pendidikan berbasis *online* yaitu dilakukan secara sistem musyawarah dan diwakilkan satu guru didepan untuk menyampaikan terkait *marketing* pendidikan dan di *video* untuk diunggah di akun yang sudah disediakan oleh lembaga MA Ainul Falah. Dalam hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait *marketing* pendidikan berbasis *online* sebagai berikut:

pada waktu hari jum’at pagi sekitar jam 08:00 di kantor TU meskipun Madrasah libur tapi di kantor TU masih ada beberapa guru yang rumahnya dekat dengan Madrasah sedang dalam melakukan berkas-berkas yang saya tidak tau berkas apa yang dikerjakan yang penting pada waktu itu ada beberapa guru salah satunya yaitu Bapak Ahmad Gazali disana saya sambil lalu bertanya bentuk rancangannya itu apa saja, sehingga oleh Bapak Ahmad Gazali dijelaskan bahwasanya bentuk rancangan yang

---

<sup>8</sup> Ahmad Ghazali, Guru MA Ainul Falah wawancara lewat medi whatsapp, (29, september, 2020)

disusun seperti tanggal 01 Agustus 2020 yaitu adanya target harus menang dalam ikut lomba semua pelajaran yang diadakan sekabupaten Sumenep maka targetnya harus menang sehingga dari itu kepala Madrasah mengumpulkan semua guru termasuk karyawan TU karena karyawan TU dan administrasi lainnya itu bukan hanya memegang satu jabatan saja tetapi juga sambil lalu mengajar maka dari itu diadakan rapat satu ruangan untuk menyusun pembelajaran supaya siswa cepat mengerti terhadap materi yang disampaikan selain dibiasakan dengan melatih dengan berbagai macam soal, kemudian setelah rapat persiapan lomba sekabupaten maka dilanjutkan dengan rapat lainnya”<sup>9</sup>

Data hasil observasi tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi pada saat menyusun rancangan persiapan Lomba sekabupaten dan disusun dengan rapat yang lain seperti dalam Gambar 4.5 berikut ini:





**Gambar 4.7** Rapat Menyusun Rancangan Persiapan Lomba Sekabupaten Dan Disusun Dengan Rancangan Rapat Yang Lain .



**Gambar 4.8** Penerimaan Piala dan Sertifikat di Kabupaten Sumenep



### Gambar 4.9 pemenang lomba Fisika

Berdasarkan paparan data diatas maka dapat menghasilkan temuan sebagai berikut:

Bentuk atau model *marketing* pendidikan di MA Ainul Falah yaitu, model yang digunakan pertama berupa lulusan karena lulusan juga menjadi indikator dalam melakukan *marketing* pendidikan secara *online* supaya diminati oleh peserta didik , kedua kegiatan pembelajaran dalam hal ini sangat penting untuk diketahui khalayak karena jika kegiatan pembelajarannya baik maka akan lebih mudah untuk diminati oleh siswa, ketiga fasilitas karena fasilitas ini sebagai penunjang proses pembelajaran, dan yang keempat keadaan pendidik dan tenaga kependidikan apakah aktif dalam mengajar atau tidak aktif, sehingga menjadi indikator dalam melakukan *marketing* pendidikan berbasis *online*. Bentuk yang digunakan dengan sistem diskusi atau musyawarah dalam melakukan *marketing* pendidikan secara *online* dari hasil diskusi dapat di unggah atau diupload dihalaman web yang sudah disediakan oleh kepala Madrasah.

### **3. Implementasi dari rancangan *marketing* berbasis *online* di MA Ainul Falah Bakeong Guluk-Guluk Sumenep.**

Implementasi dari rancangan *marketing* pendidikan berbasis *online* di MA Ainul Falah adalah segala bentuk aktifitas yang tersusun sesuai dengan rancangan yang disusun sebelumnya salah satunya yaitu pengimplementasian proses *marketing* pendidikan dan kinerja TU dalam melakukan *marketing* pendidikan berbasis *online* di MA Ainul Falah.

Tenaga tata usaha adalah segala aktifitas yang dilakukan untuk dapat melaksanakan *marketing* pendidikan baik secara *online* maupun *offline*, tentunya banyak upaya-upaya yang dilakukan. Menurut bapak Zainal selaku guru dan petugas TU maka menyebutkan bahwasanya tugas dari seorang TU. Petikan wawancaranya sebagai berikut:

“ Tugas dari seorang TU itu menyusun program kerja tata usaha, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program kerja, membagi tugas pegawai tata usaha dan rincian tugasnya, bekerja sama dengan kepala dan wakil kepala untuk membuat dan mengarsip semua kegiatan Madrasah, mengelompokkan dan menata semua arsip kegiatan Madrasah serapi mungkin, bekerja sama dengan pihak terkait atau lintas sektoral dalam melaksanakan program dan terakhir menyusun laporan kegiatan kepada kepala Madrasah.”<sup>10</sup>

Bentuk implementasi dari kegiatan atau tugas dari seorang TU maka dalam melakukan *marketing* pendidikan di MA Ainul Falah yang paling utama yaitu dimana staf TU dapat bekerja sama dengan beberapa orang untuk melakukan *marketing* pendidikan baik secara *online* maupun secara *offline* seperti pada saat melakukan kerja sama dengan bapak kepala desa untuk bisa ikut berpartisipasi dalam melakukan *marketing* pendidikan baik secara *online* maupun *offline* selain itu staf TU juga bekerja sama dengan beberapa orang pembisnis gunanya untuk ikut berpartisipasi dalam pembiayaan lembaga pendidikan MA Ainul Falah.<sup>11</sup>

Selain itu Salah satu implementasi dari rancangan *marketing* pendidikan *online* di MA Ainul Falah yaitu implementasi dari *marketing* pendidikan secara *online* salah satunya dengan melakukan kerja sama dengan para alumni memasarkan lembaga pendidikan MA Ainul Falah dengan menggunakan hasil dokumentasi prestasi siswa yang diunggah di akun *facebook*, *instagram*, dan *youtube* dari MA Ainul Falah Bakeong Guluk-guluk Sumenep. Hal ini disampaikan oleh Bapak Achmad Baidawi selaku Wakil Kepala Madrasah, bahwasanya

“Brosur, foto kegiatan prestasi, profil lembaga, alat-alat yang digunakan lembaga ketika melakukan pemasaran pendidikan seperti menggunakan laptop, HP, dan jenis media yang digunakan adalah telegram, whatsapp, blog, facebook, dan youtube (Pondok Pesantren Ainul Falah) dan strategi yang digunakan oleh pihak sekolah yaitu mengumpulkan para alumni setiap korwil baik di kecamatan maupun di kabupaten, dan setiap, alumni menggunggah link

---

11      <sup>11</sup> Observasi tidak langsung (11-10-2020)

brostur di media sosial masing-masing, dan juga para alumni memasarkan kepada orang yang sudah tua yang tidak memiliki media sosial, (<https://maainulfalah.blogspot>) dan faktor pendukung para alumni bersilaturahmi kepada beberapa tokoh masyarakat yang dianggap paling penting untuk memasarkan pendidikan Ainul Falah kepada anak didiknya dan dari hasil silaturahmi tersebut difoto, di video, dan disebarluaskan di media sosial, semua murid Ainul Falah yang berprestasi tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan tingkat provinsi semua diunggah di blog Ainul Falah dan di media sosial. ketika banyaknya peserta didik baru yang mengakses alamat *websete* Ainul Falah sehingga murid yang mendaftar tertumpang tindih di alamat *websete* Ainul Falah. Kepala Madrasah mendukung sekali terhadap pemasaran melalui media online, kepada operator, TU, sekeretaris, seperti yang disediakan laptop, jaringan wifi Telkom, jaringan wafi GSM. Dan yang bertanggung jawab dalam melakukan pemasaran pendidikan yaitu kepala Madrasah dan semua jajaran yayasan, bentuk dari model pemasaran pendidikan berbasis *online* yaitu membentuk komunikasi yang berbasis internet untuk mempermudah siswa yang sudah disediakan oleh Madrasah".<sup>12</sup>

Dari penjelasan Bapak Achmad Baidawi diatas bahwasanya implementasi dari rancangan *marketing* pendidikan berbasis *online* di MA Ainul Falah dalam melakukan *marketing* pendidikan berbasis *online* yaitu, berupa Brosur, foto kegiatan prestasi, profil lembaga, dengan menggunakan media laptop, HP, dan jenis media yang digunakan adalah *telegram*, *whatsapp*, *blog*, *facebook*, dan *youtube* (Pondok Pesantren Ainul Falah). Dan untuk memasarkan lembaga pendidikan dengan berbasis *offline* maka Madrasah MA Ainul Falah juga salah satunya yaitu mengumpulkan para alumni setiap korwil baik di kecamatan maupun di kabupaten, dan setiap, alumni

mengunggah link brosur di media sosial masing-masing, dan juga para alumni memasarkan kepada orang yang sudah tua yang tidak memiliki media sosial selain itu para alumni juga bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat yang dianggap paling penting untuk memasarkan pendidikan Ainul Falah kepada anak didiknya dan dari hasil silaturahmi tersebut difoto, di video, dan disebarluaskan di media sosial, semua murid Ainul Falah yang berprestasi tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan tingkat provinsi semua diunggah di blog Ainul Falah dan di media sosial. Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Ahmad Ghazali Selaku staf TU (Tata Usaha ) petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Mengunggah Brosur di alamat website yang sudah disediakan, (<https://maainulfalah.blogspot>) dari lembaga Ainul Falah yang di dalamnya berisi tentang informasi pendidikan Ainul Falah yang meliputi persyaratan pendaftaran, alat yang digunakan adalah laptop, HP, dan jenis media yang digunakan adalah *telegram, whatsapp, blog, facebook, dan youtube* (Pondok Pesantren Ainul Falah), namun langkah-langkah yang digunakan dalam memasarkan pendidikan Ainul Falah yaitu guru membentuk grup WA untuk mengunggah tentang pendaftaran atau informasi lembaga pendidikan Ainul Falah, Faktor pendukung yaitu adanya laptop atau komputer dan jaringan internet (wifi) yang disediakan oleh kepala Madrasah sehingga akan lebih mudah mengakses atau mengunggah informasi pendidikan Ainul Falah di alamat website yang sudah disediakan, namun faktor penghambat yaitu ketika jaringan tidak memadai (lemot) dan juga ketika guru lalai dalam mengunggah informasi pendidikan Ainul Falah. Dan kepala Madrasah sangat mendukung sekali, karena kepala Madrasah sudah memfasilitasi pemasaran pendidikan melalui dengan media *online* yang mana kepala Madrasah

menyediakan komputer dan bahkan juga sudah menyediakan jaringan wifi agar lembaga pendidikan Ainul Falah mudah untuk menggonggahnya. Dan yang bertanggung jawab yaitu kepala Madrasah dan semua jajaran yayasan Ainul Falah, bentuk dari model pemasaran pendidikan berbasis *online* yaitu membentuk komunikasi yang berbasis internet untuk mempermudah siswa yang sudah disediakan oleh Madrasah.”<sup>13</sup>

Dari penjelasan Bapak Ahmad Ghazali di atas bahwasanya implementasi dari rancangan *marketing* pendidikan berbasis *online* sebagai strategi dalam melakukan *marketing* pendidikan berbasis *online* di MA Ainul Falah yaitu dengan bentuk menggonggah Brosur di alamat *websete* yang sudah disediakan dari lembaga Ainul Falah dengan menggunakan media laptop, HP, dan jenis media yang digunakan adalah *telegram*, *watshap*, *blog*, *facebook*, dan *youtube* (Pondok Pesantren Ainul Falah), adapun langkah-langkah yang digunakan dalam memasarkan pendidikan Ainul Falah yaitu guru membentuk grup WA untuk menggonggah tentang pendaftaran atau informasi lembaga pendidikan Ainul Falah, sedangkan *marketing* pendidikan berbasis *online* yaitu komunikasi yang berbasis internet untuk mempermudah siswa yang dengan beberapa media yang disediakan oleh Madrasah. Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Idris Selaku petugas IT (Ilmu Teknologi) petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Menggunakan gambar yang baik dan menarik di alamat *websete* (<https://maainulfalah.blogspot.com>), yang di

---

<sup>13</sup> Ahmad Ghazali, Guru MA Ainul Falah wawancara lewat medi whatsapp, (29, september, 2020)

dalamnya berisi tentang informasi Madrasah MA Ainul Falah yang salah satunya yaitu seperti brosur membangun relasi di media sosial. Dan jenis media yang digunakan *Facebook*, *blog*, *whatsapp*, dengan alamat, <https://maainulfalah.blogspot.com> langkah-langkah yang digunakan yaitu memastikan dengan benar pada page *facebook*. Setelah itu kami mengajak guru-guru untuk mengunggah di *facebook* masing-masing dan *whatsapp* tentang informasi pendidikan Ainul Falah, dan juga membangun jaringan dengan pihak-pihak yang berpotensi, faktor pendukung siswa dapat bersaing dengan sekolah negeri, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang saling mendukung, prestasi siswa dan juga para alumni yang kompak dalam mengunggah tentang informasi lembaga Ainul Falah, faktor penghambat adanya persaingan dengan madrasah lain, masyarakat yang kontra pada Madrasah Ainul Falah, ketika guru-guru ketinggalan informasi. Iya kepala Madrasah memfasilitasi dengan adanya memberikan komputer dan jaringan wifi, dan juga yang bertanggung jawab kepala Madrasah dan serta TU lembaga Ainul Falah. bentuk atau model pemasaran pendidikan Ainul Falah membentuk komunikasi atau membentuk grup di *Whatsapp* sehingga nantinya akan mempermudah guru-guru untuk mengunggah informasi lembaga Ainul Falah.”<sup>14</sup>

Dari penjelasan Bapak Idris diatas bahwasanya implementasi dari rancangan *marketing* pendidikan berbasis *online* di MA Ainul Falah yaitu dengan berbentuk gambar yang baik dan menarik di alamat *websete* (<https://maainulfalah.blogspot.com>), yang berisi tentang informasi MA Ainul falah membangun relasi di media sosial. Modelnya dengan menggunakan media *online* Dan jenis media yang digunakan *Facebook*, *blog*, *whatsapp* dengan alamat, <https://maainulfalah.blogspot.com> strateginya yang digunakan

---

<sup>14</sup> Idris, Guru MA Ainul Falah, Wawancara menggunakan media whatsapp, (02, Oktober, 2020)



yaitu memastikan dengan benar pada page *facebook* . dan mengajak guru-guru untuk menggunggah di *facebook* masing-masing dan *whatsapp* tentang informasi pendidikan Ainul Falah, dan juga membangun jaringan dengan pihak-pihak yang berpotensi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat peneliti berkunjung Madrasah Ainul Falah

Pada waktu pagi sekitaran jam 09;00 saya mengunjungi beberapa guru di MA Ainul Falah salah satunya yaitu staf TU dan bagian IT selain itu saya melakukan wawancara sambil lalu saya meminta ditunjukkan bahwa apa yang dikatakan oleh informan itu sesuai dengan dokumentasi disitulah saya sambil lalu melakukan pengamatan sehingga saya bisa mengetahui terhadap bentuk dan model *marketing* pendidikan berbasis *online* di MA Ainul Falah, dari hasil observasi saya maka bentuk *marketing* pendidikan berbasis *online* di MA Ainul Falah itu salah satunya yaitu dengan berbentuk brosur karena dengan brosur siswa bisa mengetahui informasi terkait pendaftaran penerimaan siswa baru selain itu dibrosur yang tertera juga dilengkapi dengan beberapa dokumentasi lainnya yang berupa prestasi yang dimiliki oleh siswa MA Ainul Falah, adapun modelnya yaitu menggunakan dua model ada yang

secara manual dan secara *online*, secara manual digunakan terhadap orang tua siswa yang tidak memahami digital sehingga strateginya yaitu mengkomunikasikan terkait sekolah MA Ainul Falah ditinjau dari aspek itu sudah menunjukkan bahwasnya sudah melakukan *marketing* pendidikan. Sedangkan model *online* itu digunakan oleh masyarakat luas maka dari itu tidak heran apabila setiap kali pendaftaran siswa baru selalu mengalami peningkatan strateginya yaitu dengan mengunggah brosur di beberapa aplikasi lainnya salah satunya yaitu *facebook*, *blogspot*, *youtube*, *instagram* dan lain-lain “<sup>15</sup>

Data hasil observasi tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi pada saat mengupload brosur di beberapa media *online*, seperti dalam Gambar 4.10 berikut ini:



Gambar 4.10 Mengaploud Brosur Di Blogspot.com



Gambar 4.11 Informasi Program MA Ainul Falah

Berdasarkan paparan data diatas maka menghasilkan temuan sebagai berikut:

Implementasi dari rancangan *marketing* pendidikan berbasis *online* di MA Ainul Falah yaitu sebagai setaf TU menyusun program kerja tata usaha, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program kerja, membagi tugas pegawai tata usaha dan rincian tugasnya, bekerja sama dengan kepala dan wakil kepala untuk membuat dan mengarsip semua kegiatan sekolah, mengelompokkan dan menata semua arsip kegiatan Madrasah serapi mungkin, bekerja sama dengan pihak terkait atau lintas sektoral dalam melaksanakan program dan terakhir menyusun laporan kegiatan kepada kepala Madrasah. Dimana harus selalu melayani Madrasah dengan baik salah satunya yaitu menciptakan

hubungan kerja dengan orang lain salah satu bentuk implementasinya yaitu melakukan kerja sama dengan kepala desa dalam melakukan *marketing* pendidikan secara *online* supaya ikut berpartisipasi dalam melakukan *marketing* pendidikan secara *online* di MA Ainul Falah Bakeong Guluk-Guluk Sumenep.

Implementasi dari kegiatan proses *marketing* pendidikan di MA Ainul Falah melakukan dua metode secara *offline* dan secara *online*, secara *offline* dengan berbentuk komunikasi dengan berbentuk dokumentasi, bener, dan lain-lain sedangkan secara *online* semua aktifitas terkait kegiatan di MA Ainul Falah diunggah atau di upload pada halamn *websete* <https://maainulfalah.blogspot> yang sudah disediakan dan juga bisa dilihat di *youtube*, *intagram*, dan *facebook*, yang didalamnya berisi tentang informasi terkait di MA Ainul Falah salah satunya penerimaan mahasiswa baru.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di atas maka dapat disusun sebagai hasil temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti:

- 1. Bentuk-bentuk atau model *marketing* berbasis *online* di MA Ainul Falah Bakeong Guluk-Guluk Sumenep.**

Menurut Said Hasan Basri bahwasaya Lulusan adalah hasil dari suatu lembaga pendidikan sebagai bentuk usaha yang telah mampu meluluskan siswa atau siswi dari sekolah tersebut. Sehingga menjadi gambaran atau indikator kualitas dari lembaga pendidikan tersebut dan akan berdampak pada kemajuan dari suatu lembaga pendidikan, selain itu dapat mempermudah dalam melakukan *marketing* pendidikan.<sup>16</sup>

Selain itu supaya lembaga pendidikan dapat lebih mudah dalam melakukan *marketing* pendidikan berbasis *online* maka salah satu bentuknya yaitu, Pembiayaan adalah suatu pengeluaran yang berwujud uang yang dikeluarkan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan demi keterlannjutan aktivitas yang akan dikerjakan. Sumber dana dari lembaga pendidikan itu antara lain: a) dari pemerintah seperti APBN dan APBD, b) dari sekolah seperti iuran siswa, c) dari masyarakat seperti adanya sumbangan, d) dari perusahaan ketika adanya hubungan bisnis, e) dari hibah atau pemberian dari orang lain untuk dijadikan biaya dari lembaga pendidikan.<sup>17</sup>

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

---

16 <sup>16</sup> Said Hasan Basri, *eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu fakultas dakwah. Jurnal dakwah*, volum X1, nomor 1, tahun 2011., hlm 6-7

17<sup>17</sup> Irawan, *Manajemen pembiayaan pendidikan dimadrasah tsanaiyah swasta studi kasus di MTS wihdatul fikri kabuipasten bnadung*, jurnal manajemen pendidikan volume 14, no 1, juli 2019 =73-81, hm 2

Sedangkan fasilitas pembelajaran adalah segala komponen yang dapat digunakan dalam melakukan atau mencapai suatu tujuan tertentu baik bersifat bergerak dan non gerak yang dapat dimanfaatkan dalam mencapai proses pembelajaran.

Adapun standar dari fasilitas pertama kriteria minimum sarana yang terdiri yang terdiri dari perabot peralatan pendidikan media pendidikan buku teknologi informasi dan komunikasi serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah atau Madrasah. Kedua kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan bangunan ruang dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah.<sup>18</sup>

Pemahaman akan masalah lingkungan di Madrasah dan penanganannya dari lingkungan yang tidak bermoral sangat perlu untuk dijadikan fondasi dan pegangan dari suatu Madrasah sebagai tolak ukur keberhasilan moral dari lembaga pendidikan tersebut untuk mendukung segala upaya dan pembinaan untuk mendapatkan lingkungan yang berpengaruh positif terhadap perkembangan belajar siswa karena segala moral dan tingkah laku siswa merupakan tanggung jawab dari Madrasah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> <sup>18</sup> Isatul Husna, *pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap kedisiplinan santri dimadrasah diniyah muzamzamah chosi'yah asrama putri xipondok pesantren darul ulum jombang*, jurnal pendidikan islam, vol 1, no 1, juni 2017.hlm 06

<sup>19</sup> <sup>19</sup> Ara hidayat, *pendidikan islam dan lingkungan hidup*, jurnal pendidikan islam, volume 1V nomor , desember 2015/1437, p-issn: 2301-9166;isn :2356-3877., hlm 07

Kegiatan belajar adalah menjalani proses pembelajaran yang dilakukan antara siswa dan guru. Dimana seorang guru dapat membahas dari materi yang disampaikan dan siswa mendengarkan dan mengamati dari apa yang dijelaskan oleh seorang guru.<sup>20</sup>

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru menggali pengalaman peserta belajar secara garis besarnya metode yang sering digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab, demonstrasi praktikum, diskusi, studi kasus atau persentasi, simulasi, permainan, seminar, studi banding dan lain-lain.<sup>21</sup>

Metode pembelajaran praktek lapangan adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya baik berupa dilapangan pekerjaan atau di masyarakat karena metode ini adalah pengalaman nyata yang diperoleh bisa langsung dirasakan oleh siswa sehingga dapat memicu kemampuan peserta dalam

---

20 <sup>20</sup> Isnaria rizki hayati, *perbedaan keterampilan belajar antara siswa ipa dan ips*, jurnal ilmu pendidikan, vol 14, no 01, juli 2018., hlm 06

21 <sup>21</sup> Nur chasanah, *penerapan metode praktek untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan promosi kesehatan*, artikel, stikes dian husada mojokerto, hlm 02

mengembangkan kemampuannya dan dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Lulusan di MA Ainul Falah semakin tahun bertambah sejak menerapkan *marketing* pendidikan berbasis *online* sehingga menjadi indikator dari kualitas MA Ainul Falah. Pembiayaan di MA Ainul Falah disesuaikan dengan pendapatan masyarakat, namun ada sebagian yang gratis seperti pembelian LKS karena memanfaatkan uang bantuan dari pemerintah seperti dana BOS. Fasilitas di MA Ainul Falah sudah bisa dikategorikan memadai seperti ketersediaan komputer, buku-buku paket dan perlengkapan pembelajaran lainnya yang sudah memadai. Lingkungan pembelajaran di MA Ainul Falah bernuansa pesantren dan sistem pembelajaran lebih kepada moral dari siswa. Sedangkan kegiatan dari pembelajarannya yaitu lebih kepada metode secara praktek.

## **2. Implementasi dari rancangan *marketing* berbasis *online* di MA Ainul Falah Bakeong Guluk-Guluk Sumenep.**

Tata usaha adalah bagian manajemen yaitu ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun fungsi tata usaha yaitu:

- a) Menghimpun adalah kegiatan mencari data, menyediakan informasi sampai siap untuk digunakan bila mana dibutuhkan.



- b) Mencatat adalah suatu kegiatan menghimpun informasi dengan menggunakan alat tulis sehingga dapat menjadi suatu tulisan yang bisa dibaca, disimpan maupun dikirim.
- c) Mengolah adalah suatu kegiatan untuk mengelola data sampai menjadi suatu informasi yang berguna.
- d) Menggandakan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperbanyak dokumen atau data.
- e) Mengirim adalah suatu kegiatan menyampaikan data atau informasi kepada orang lain.
- f) Menyimpan adalah suatu kegiatan menyimpan alat atau dokumen tertentu ditempat yang dianggap aman. <sup>22</sup>

Implementasi dari kegiatan TU di MA Ainul Falah menyusun program kerja tata usaha, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program kerja, membagi tugas pegawai tata usaha dan rincian tugasnya, bekerja sama dengan kepala dan wakil kepala untuk membuat dan mengarsip semua kegiatan Madrasah, mengelompokkan dan menata semua arsip kegiatan Madrasah serapi mungkin, bekerja sama dengan pihak terkait atau lintas

---

<sup>22</sup> Amiruddin, *kinerja pegawai tata usaha dengan mutu layanan administrasi dimadrasah*, jurnal kependidikan islam, vol 7, no 1, juni 2017., hlm 11

sektoral dalam melaksanakan program dan terakhir menyusun laporan kegiatan kepada kepala Madrasah. Dimana harus selalu melayani Madrasah dengan baik salah satunya yaitu menciptakan hubungan kerja dengan orang lain salah satu bentuk implementasinya yaitu melakukan kerja sama dengan kepala desa dalam melakukan *marketing* pendidikan secara *online* supaya ikut berpartisipasi dalam melakukan *marketing* pendidikan secara *online* di MA Ainul Falah Bakeong Guluk-Guluk Sumenep.

proses *marketing* pendidikan adalah salah satu usaha menjaga eksistensi sekolah atau institusi pendidikan, hal itu dilakuka dengan berbagai cara salah satunya yaitu secara *offline* dan *online* seiring dengan berjalannya waktu dimana pada situasi tertentu dapat menggunakan dua cara secara *online* dan *ofiline*. Akan tetapi semua cara tidak lepas dari keunggulan Madrasah dan mementingkan kepuasan pelanggan yaitu siswa.

Adapun bentuk atau media yang digunakan dalam melakukan pemasaran pendidikan dengan berbasis *online* yaitu: *website, instagram, facebook, youtube*, aplikasi jaringan *whatsap, line, twiter*, iklan di radio. Diantara manfaat yang dimiliki bisa mendapatkan siswa dari jauh-jauh baik diluar kota, daerah, dan profensi.

Adapun cara melakukan *marketing* pendidikan berbasis *offline* yaitu: dengan berbentuk spanduk dan banner, brosur dan pamflet, kegiatan siswa atau osis, pertemuan orang tua dan persentasi kesekolah-sekolah lainnya yang membutuhkan jenjang pendidikan lanjutan atau Madrasah itu sendiri.<sup>23</sup>

Implementasi dari kegiatan *marketing* pendidikan secara *online* di MA Ainul Falah. Yaitu berupa *website*, *facebook*, *intagram*, dan *youtube* dan aplikasi lainnya yang berbasis teknologi. Yang berisi tentang dokumentasi dan informasi lainnya terkait perkembangan MA Ainul Falah atau deskripsi yang memberikan penjelasan terkait MA Ainul Falah.

---

<sup>23</sup> Harmuko triaji, *pengelolaan pemasaran pendidikan berbasis teknologi informasi di SMP islam alazhar*